

ABSTRACT

DIAN PUSPITASARI

SERVICE OF PHARMACY TREATMENT INFORMATION SYSTEM OF PUBLIC HOSPITAL IN THE DISTRICT OF TUGUREJO SEMARANG YEAR 2007.

Public Hospital in the district of Tugurejo is Hospital class of B the non education of Central Java Province Government. One of the services of existing supporter that is service of pharmacy. Where in service of pharmacy, everything relate to medicine. Every patient doing inspection exactly do intake of medicine in one installation of is so-called Installation of Hospital Pharmacy. Service of pharmacy divided into three, that is road treatment pharmacy, Lodge treatment pharmacy and emergency treatment pharmacy. At service of lodge treatment pharmacy, its process still experience of unaccurate of medical record number data. So that can result mistake in giving medicine and mistake in calculation of medicine expense. Where this matter can result inaccurate in decision making. To overcome the mentioned, require to be designed information system base on computer.

Location area taken is lodge treatment pharmacy Hospital of Pharmacy Installation of RSUD Tugurejo Semarang year 2007. With type of qualitative research, research is done by observational with approach of cross sectional. Research object that is information system of lodge treatment pharmacy service, research subject that is all part in concerned in system.

From the result of the research can be known, patient delivers medicine receipt, record-keeping of data is done by officer of lodge treatment pharmacy. So also with room, nurse delivers book intake of medicine. For the process of medicine return, only can be done when patient expresses to go home. The done Record-Keeping bases on the medicine receipt brought by patient. From the record-keeping and data process, can be produced copying report of lodge treatment pharmacy revenue. From the path of service process can be made information system of lodge treatment pharmacy service.

Perpetrators in concerned in this system for example patient, nurse, officer of lodge treatment pharmacy service, the chief of Hospital Pharmacy Installation and Director. The processed system development consists of requirement identification of hardware, software, human resource, eligibility of system, experiment and treatment of system. Existence of information system of lodge treatment pharmacy service, to be added with competence human resource in its area, hence the information which is being produced can exploit to consumer of system.

Keyword : information system, service of lodge treatment pharmacy.

Bibliography : 22, 1990-2005.

ABSTRAK

Dian Puspitasari

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PELAYANAN FARMASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO SEMARANG TAHUN 2007

Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang merupakan Rumah Sakit tipe B non pendidikan milik pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Salah satu pelayanan penunjang yang ada, yaitu pelayanan farmasi. Dimana dalam pelayanan farmasi, segala sesuatunya berhubungan dengan obat. Setiap pasien yang melakukan pemeriksaan pasti melakukan pengambilan obat di satu instalasi yang disebut Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS). Pelayanan farmasi dibagi menjadi tiga, yaitu farmasi rawat jalan, farmasi rawat inap dan farmasi gawat darurat. Pada pelayanan farmasi rawat inap, prosesnya masih mengalami ketidakakuratan data nomor rekam medik. Sehingga dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemberian obat dan kesalahan dalam perhitungan biaya obat. Dimana hal ini dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dirancang sistem informasi berbasis komputer.

Lingkup lokasi yang diambil adalah farmasi rawat inap Instalasi Farmasi Rumah Sakit RSUD Tugurejo Semarang tahun 2007. Dengan jenis penelitian kualitatif, penelitian dilakukan secara observasional dengan pendekatan cross sectional. Objek penelitian yaitu sistem informasi pelayanan farmasi rawat inap, subjek penelitian yaitu semua pihak yang terlibat dalam sistem. Dari hasil penelitian dapat diketahui, pasien menyerahkan resep obat, pencatatan dilakukan petugas farmasi rawat inap. Begitu juga dengan ruangan, perawat menyerahkan buku pengambilan obat. Untuk proses retur obat, hanya bisa dilakukan saat pasien menyatakan pulang. Pencatatan dilakukan berdasarkan resep obat yang dibawa pasien. Dari proses pencatatan dan pendataan tersebut, dapat dihasilkan rekapan laporan pendapatan farmasi rawat inap. Dari alur proses pelayanan tersebut dapat dibuat sistem informasi pelayanan farmasi rawat inap.

Pelaku – pelaku yang terlibat dalam sistem ini antara lain pasien, perawat, petugas pelayanan farmasi rawat inap, Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Direktur. Pengembangan system yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan hardware, software, sumber daya manusia, kelayakan sistem, uji coba dan perawatan sistem.

Adanya sistem informasi pelayanan farmasi rawat inap, ditambah dengan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya maka informasi yang nantinya dihasilkan dapat bermanfaat bagi pengguna sistem.

Kata kunci : Sistem informasi, pelayanan farmasi rawat inap.

Kepustakaan : 22 buah, 1990-2005